

PENGEMBANGAN DESAIN DAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN MASYARAKAT DI KELURAHAN SUMERTA

N.W.S.U.Dewi¹, Cokorda Pramatha², dan I.G.A.G.A.Kadyanan³

ABSTRAK

Pelayanan masyarakat adalah bagian integral dari administrasi pemerintahan yang bertujuan untuk memberikan layanan yang efisien dan mudah diakses kepada warga. Dalam era digital, desain UI/UX yang baik dalam website pelayanan masyarakat memiliki peran yang sangat penting. Desain yang memungkinkan navigasi yang mudah, akses informasi yang cepat, dan interaksi yang intuitif dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat, mengurangi hambatan akses, serta memberikan pengalaman positif kepada pengguna. Pentingnya desain yang tepat dalam website pelayanan masyarakat tidak hanya memengaruhi efisiensi administrasi pemerintah, tetapi juga memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat yang merupakan kunci untuk menciptakan pelayanan yang lebih baik.

Kata kunci : Pelayanan, Masyarakat, Website, Desain, dan UI/UX.

ABSTRACT

Public service is an integral part of government administration aimed at providing efficient and easily accessible services to citizens. In the digital era, good UI/UX design in public service websites plays a crucial role. Design that enables easy navigation, swift access to information, and intuitive interaction can enhance community engagement, reduce accessibility barriers, and provide a positive user experience. The importance of appropriate design in public service websites not only impacts government administrative efficiency but also strengthens the relationship between the government and the public, which is key to creating better services.

Keywords: Service, Community, Website, Design, and UI/UX.

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering kali tidak menyadari betapa pentingnya desain. Desain tidak hanya terkait dengan estetika, tetapi juga memengaruhi cara kita berinteraksi dengan dunia di sekitar kita (Novianto dan Rani, 2022). Desain hadir dalam berbagai bentuk, termasuk desain produk, desain grafis, desain interior, dan yang semakin penting dalam era digital, desain UI/UX (User Interface dan User Experience).

Desain UI/UX adalah elemen kunci dalam dunia teknologi dan digital. Dalam penggunaan aplikasi, situs web, perangkat lunak, dan banyak lagi, desain UI/UX berperan dalam membuat pengalaman pengguna menjadi lancar, intuitif, dan efisien (Kurniawan dan Romzi, 2022). Pembuatan website yang bisa diakses oleh masyarakat diikuti dengan tampilan dari berbagai yang bisa menunjang segala informasi agar mudah dipahami

¹ Program Studi Informatika, Fakultas MIPA, Universitas Udayana, Bukit Jimbaran, Badung, saniutari23@gmail.com

² Program Studi Informatika, Fakultas MIPA, Universitas Udayana, Bukit Jimbaran, Badung, cokorda@unud.ac.id

³ Program Studi Informatika, Fakultas MIPA, Universitas Udayana, Bukit Jimbaran, Badung, gungde@unud.ac.id

Submitted: 10 April 2025

Revised: 29 April 2025

Accepted: 30 April 2025

dengan baik, pemilihan penempatan, posisi, dan warna juga sangat mempengaruhi tingkat pemahaman terhadap informasi yang dicantumkan pada website (Setiawan, 2023).

Karena banyak masyarakat yang kurang paham mengenai berbagai informasi pelayanan pada Kelurahan Sumerta, oleh karena itu penulis menulis untuk membuat aplikasi website ‘Taksu Suling’ Kelurahan Sumerta yang dapat membantu masyarakat saat mengakses informasi terkait pelayanan yang ada di Kelurahan Sumerta.

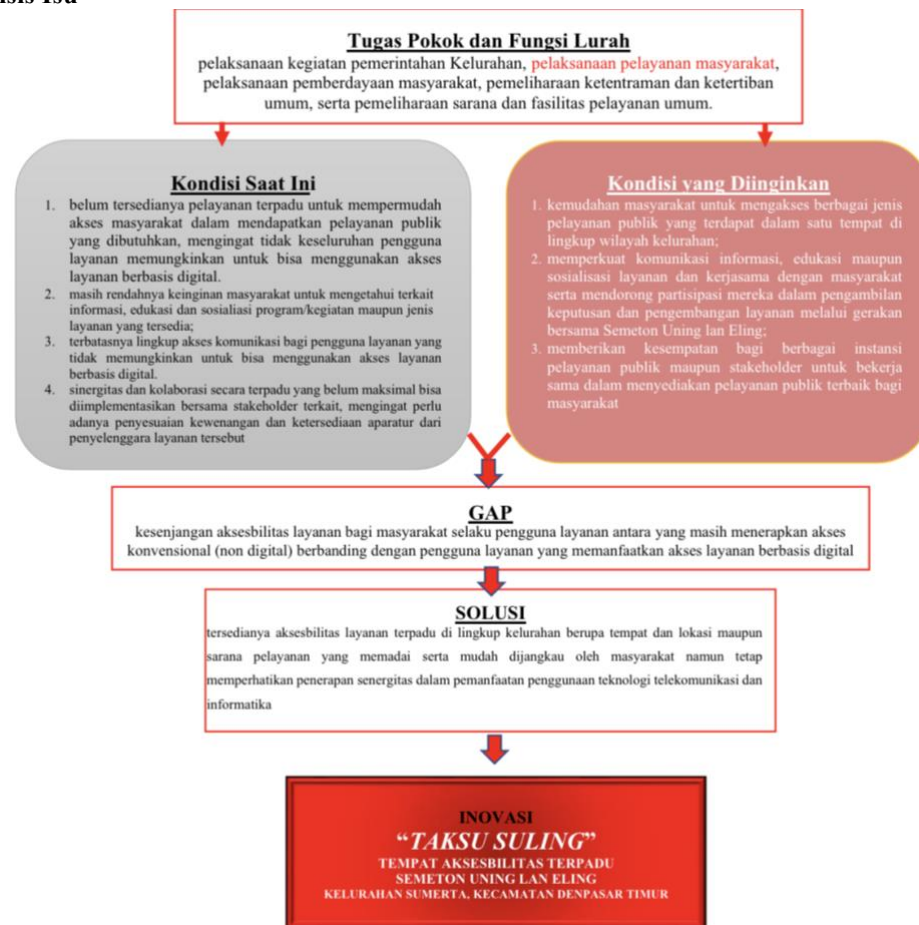
1. Struktur Perangkat Kelurahan Sumerta



Gambar 1. Struktur Perangkat Kelurahan Sumerta

Kelurahan Sumerta sebagai perangkat Kecamatan Denpasar Timur memiliki tugas dan fungsi yang menjadi bagian penting dalam organisasi/unit kerja sebagai batasan tertentu dalam mengatur pekerjaan dan tanggung jawab anggota organisasi/unit kerja sehingga dapat mencapai tujuan organisasi/unit kerja dengan efektif dan efisien. Partisipasi kolaborasi dan kerjasama sinergitas secara internal (aparatur/lembaga kemasyarakatan di kelurahan) maupun eksternal (lintas perangkat daerah) sebagai bentuk penerapan prinsip kolaboratif guna mengoptimalkan transformasi pelayanan publik, peningkatan kemudahan akses layanan kepada masyarakat melalui penyediaan aksesibilitas layanan terpadu yang memadai serta mudah dijangkau oleh masyarakat di lingkup kelurahan mengingat dinamisnya kebutuhan dari pengguna layanan.

2. Analisis Isu



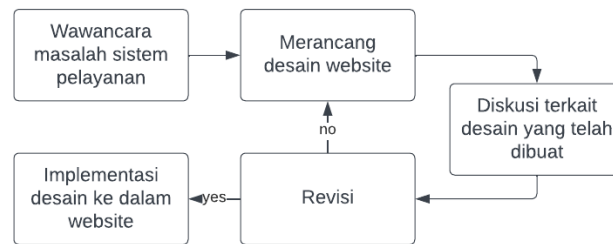
Gambar 2. Analisis Isu

Tempat aksesibilitas terpadu semeton uning dan eling merupakan wujud aksi perubahan dalam konteks pelayanan publik yang diakronimkan menjadi “TAKSU SULING”. Penyediaan tempat aksesibilitas layanan terpadu di tingkat Kelurahan yang nantinya diterapkan berupa mal pelayanan publik dalam lingkup mikro, menjadi sebuah gagasan implementatif yang berupaya mewujudkan penguatan layanan terpadu sebagai salah satu tahapan arah kebijakan transformasi pelayanan publik.

Disamping itu kondisi socio-culture masyarakat kami yang beberapa diantaranya cenderung masih merasa nyaman saat bisa berkomunikasi langsung dengan penyelenggara layanan terkait kebutuhan layanan yang diperlukan seperti diantaranya pengaduan maupun konsultasi informasi dan edukasi diluar layanan administrasi kependudukan, tentunya menjadi pertimbangan pula terkait perlunya penyediaan tempat aksesibilitas layanan terpadu dimaksud, namun tetap senantiasa memperhatikan dan tidak mengabaikan integrasi maupun penyelarasan penggunaan teknologi pendukung pelayanan publik yang sudah tersedia.

Sehubungan dengan nanti semakin dinamisnya kebutuhan jenis layanan masyarakat, serta perlu adanya tempat layanan terpadu yang bisa dengan mudah serta cepat dijangkau lokasinya oleh masyarakat khususnya di wilayah Kelurahan Sumerta sehingga diperlukan upaya akselerasi kolaborasi dan kerjasama sinergitas multi stakeholder secara internal (aparatur/lembaga kemasyarakatan di kelurahan) maupun eksternal (lintas perangkat daerah) sebagai bentuk penerapan prinsip kolaboratif guna mengoptimalkan transformasi pelayanan publik tersebut, baik dalam hal pemanfaatan data maupun dalam hal penyampaian layanan. Kolaborasi ini tidak sebatas antar instansi pemerintah saja, namun juga lintas BUMN/D maupun pihak swasta serta institusi lainnya dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN



Gambar 3. Metode Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan proses wawancara kepada Bapak Lurah Sumerta dan staff IT yang bertujuan untuk mengetahui masalah yang sedang dialami. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, tahap kedua dilakukan dengan merancang desain dalam website. Tahap ketiga dilanjutkan dengan diskusi bersama Bapak Lurah terkait desain yang telah dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan website. Setelah desain disetujui, dilanjutkan ke tahap implementasi desain ke dalam website.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKL dilaksanakan di Kelurahan Sumerta Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Berikut hasil dari desain yang diimplementasikan ke dalam website “Taksu Suling” yang berfokus pada pelayanan masyarakat bertujuan untuk mempermudah masyarakat yang membutuhkan pelayanan.

1. Tampilan Beranda

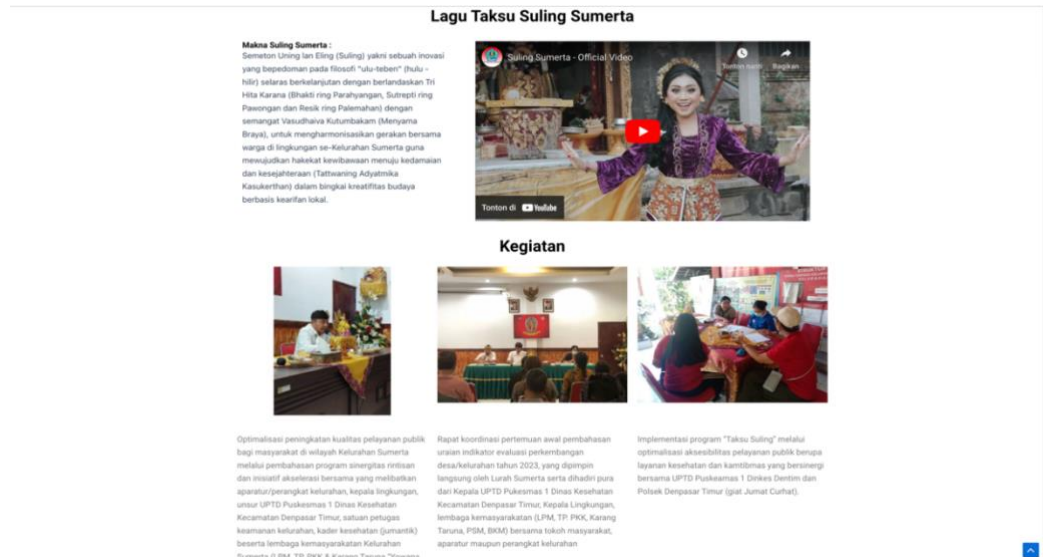
Ketika user mengakses link website taksu suling maka akan muncul tulisan selamat datang dibuat kecil agar pengguna dapat fokus pada tulisan taksu suling dengan warna merah yang berani dan arti dari taksu suling menggunakan warna hitam agar selaras dengan tri datu. Penggunaan warna kuning, putih, merah, dan hitam memberikan kesan yang sesuai dengan tema acara, dengan makna yang terkait dengan kegembiraan, kebersihan, semangat, dan kekuatan. Tata letak beranda dirancang dengan sederhana dan rapi, dengan elemen-elemen yang tersusun baik dan mudah dipahami, serta efisien dalam penggunaan ruang. Tipografi yang digunakan mudah dibaca dan hierarki yang baik membedakan informasi yang penting. Gambar yang menarik dan relevan dengan tema acara "Taksu Suling" juga membantu dalam menarik perhatian dan menyampaikan isi dari website dengan efektif. Selanjutnya terdapat lagu taksu suling yang bertujuan untuk masyarakat mengetahui bahwa taksu suling mempunyai lagu dan tujuannya untuk menghibur pengguna.



Gambar 4. Tampilan Beranda

2. Tampilan Landing Page

Halaman landing page pada website layanan terpadu di kelurahan menampilkan lagu ‘Taksu Suling Sumerta’ serta akses link ke youtube, serta penjelasan dari gagasan awal lagu, dan juga terdapat tampilan foto dari kegiatan Taksu Suling yang telah terlaksana di Kelurahan Sumerta.



Gambar 5. Tampilan Landing Page

3. Sejarah Taksu Suling

Tampilan ketika user klik sejarah taksu suling, Ini mencakup informasi tentang bagaimana dan mengapa website tersebut didirikan, tujuan utamanya, serta bagaimana proyek ini dikembangkan dari ide awal hingga peluncurannya. Halaman ini juga menyoroti peran serta kontribusi masyarakat dan pemerintah lokal dalam mewujudkan proyek ini, serta manfaat yang diharapkan bagi warga kelurahan. Informasi ini memberikan konteks dan pemahaman mendalam kepada pengunjung tentang pentingnya website dalam mendukung transparansi, pelayanan publik, dan partisipasi warga dalam pembangunan kelurahan.



Gambar 6. Tampilan Sejarah Taksu Suling

4. Tampilan Gedung Kelurahan Sumerta

Berikut merupakan tampilan pada halaman gedung kelurahan sumerta, dijelaskan juga bahwa terdapat 2 gedung, yaitu gedung pelayanan dan gedung terpadu, serta penjelasan terkait gedung.

Gedung Kelurahan Sumerta



Copyright © | PKL Periode 2023 Program Studi Informatika

Gambar 7. Tampilan Gedung Kelurahan Sumerta

5. Motto dan Tujuan

Berikut tampilan halaman motto dan tujuan.



Gambar 8. Tampilan Motto dan Tujuan

6. Pelayanan

Pada bagian pelayanan dibuat penggunaan slider memiliki beberapa keuntungan, seperti memperkecil halaman yang digunakan untuk menampilkan banyak informasi dalam ruang yang terbatas, meningkatkan keindahan halaman dengan tampilan yang menarik dan interaktif, serta memudahkan navigasi pengguna untuk menemukan informasi dengan cepat dan mudah. Desain slider yang sederhana dan rapi, menggunakan gambar dan teks dengan warna yang cerah dan kontras, serta navigasi yang mudah dengan panah kiri dan kanan, menjadikan slider cukup efektif dalam mencapai tujuan tersebut dan meningkatkan pengalaman pengguna.



Pelayanan Taksu Suling



Gambar 9. Tampilan Pelayanan

7. “Lapak Sumerta” (layanan pengaduan masyarakat kelurahan sumerta)

Pada bagian ini terdapat link yang dapat diakses untuk melakukan pengaduan ke kota Denpasar dan layanan pengaduan SP4N Lapor. Pada tulisan “Klik Link” dibuat berwarna merah dengan tujuan untuk menarik perhatian pengguna dan juga memberikan warna yang kontras dengan warna latar. merupakan platform digital yang disediakan untuk memfasilitasi masyarakat dalam menyampaikan keluhan, masukan, atau pengaduan terkait layanan publik. Berikut penjelasan singkat mengenai keduanya. Link Pengaduan Online Kota Denpasar ini adalah platform yang disediakan oleh Pemerintah Kota Denpasar untuk memudahkan warga melaporkan masalah atau memberikan masukan terkait layanan publik di kota tersebut. Warga dapat mengakses platform ini untuk menyampaikan keluhan mengenai berbagai isu seperti infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan layanan lainnya yang disediakan oleh pemerintah kota. Sedangkan SP4N-LAPOR! adalah sistem pengelolaan pengaduan nasional yang dikelola oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) bersama dengan Kantor Staf Presiden (KSP) dan Ombudsman Republik Indonesia. Platform ini bertujuan untuk mengintegrasikan pengaduan pelayanan publik di seluruh instansi pemerintah baik pusat maupun daerah, termasuk Kota Denpasar. Melalui SP4N-LAPOR!, masyarakat dapat menyampaikan pengaduan yang akan diteruskan kepada instansi terkait untuk ditindaklanjuti.



Akses Pengaduan Online Kota Denpasar :

[Klik Link](#)

Akses Layanan Pengaduan SP4N Lapor :

[Klik Link](#)

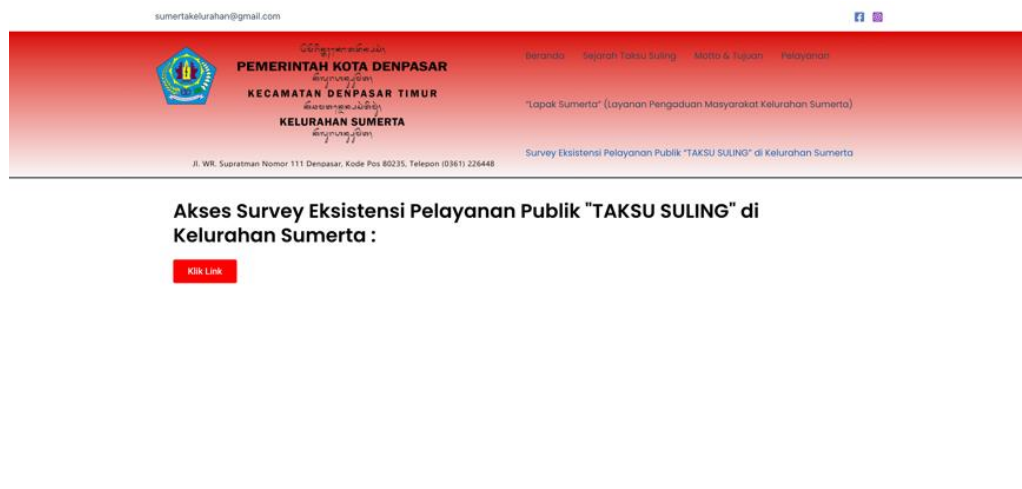
Akses Informasi "Lapak Sumerta" :



Gambar 10. Tampilan Lapak Sumerta

8. Survey eksistensi pelayanan publik “Taksu Suling” di kelurahan sumerta

Pada bagian halaman berikut, pada tulisan “Klik Link” dibuat berwarna merah dengan tujuan untuk menarik perhatian pengguna dan juga memberikan warna yang kontras dengan warna latar.



Gambar 11. Tampilan Survey Eksistensi Pelayanan Publik

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desain yang diimplementasikan di website “Taksu Suling” Kelurahan Sumerta Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. berhasil dibuat dan diimplementasikan. Sistem dibuat dengan melakukan pengenalan mengenai proyek terlebih dahulu dan membuat desain yang sesuai dengan kebutuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana terutama dosen pembimbing akademik saya serta kepada Kelurahan Sumerta yang telah menerima dan membimbing selama proses PKL selama dua bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, B., & Romzi, M. (2022). Perancangan Ui/Ux Aplikasi Manajemen Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Menggunakan Aplikasi Figma. *JSIM: Jurnal Sistem Informasi Mahakarya*, 5(1), 1-7.
- Novianto, A. R., & Rani, S. (2022). Pengembangan Desain UI/UX Aplikasi Learning Management System dengan Pendekatan User Centered Design. *Jurnal Sains, Nalar, dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 2(1).
- Pramartha, C., & Davis, J. G. (2016). Digital preservation of cultural heritage: Balinese Kulkul artefact and practices. In *Digital Heritage. Progress in Cultural Heritage: Documentation, Preservation, and Protection: 6th International Conference, EuroMed 2016, Nicosia, Cyprus, October 31–November 5, 2016, Proceedings, Part I* 6 (pp. 491-500). Springer International Publishing.
- Setiawan, V., Suhartana, I. K. G., & Dwidasmara, I. B. G. (2023). PERANCANGAN DESAIN ANTARMUKA SISTEM PEMESANAN TIKET ACARA BERBASIS WEBSITE. *Jurnal Pengabdian Informatika*, 1(4), 937-944.
- Sitepu, R. N. B., Putra, I. G. N. A. C., & Astawa, I. G. S. (2023). PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI SISTEM INFORMASI PKK KAB. BANGLI. *Jurnal Pengabdian Informatika*, 1(4), 925-930.